

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat dicermati kesimpulan mengenai orientasi masa depan anak jalanan berusia remaja yang merupakan anak asuh dari Rumah Singgah Hafara dalam uraian berikut ini:

1. Beberapa subjek penelitian telah memiliki orientasi masa depan, namun ada pula beberapa anak jalanan dari subjek penelitian yang belum memiliki orientasi masa depan.
2. Dalam bidang pendidikan, 3 anak jalanan memiliki orientasi untuk melanjutkan pendidikan formal dan 4 anak jalanan memiliki orientasi untuk mengikuti pendidikan nonformal seperti program kejar paket maupun pelatihan-pelatihan yang mereka tujukan untuk masa depan mereka. Namun ada 4 anak jalanan yang tidak memiliki orientasi dalam bidang pendidikan.
3. Dalam bidang pekerjaan, 8 anak jalanan dari subjek penelitian telah memiliki orientasi dalam bidang pekerjaan, yakni untuk menjadi guru, pedagang, penjahit, pekerja di pabrik, ahli komputer, maupun pekerja sosial. Namun ada 3 anak jalanan yang belum memiliki orientasi dalam bidang pekerjaan dan merasa nyaman bekerja di jalanan.
4. Dalam bidang pernikahan, 10 dari 11 subjek penelitian dalam pelaksanaan FGD mengaku telah memiliki orientasi dalam bidang pernikahan. Namun ada 1 subjek yang tidak memiliki orientasi dalam

bidang pernikahan karena pengalaman masa lalu yang buruk dengan ibunya.

5. Subjek yang telah memiliki orientasi masa depan telah mengalami tahap pembentukan orientasi masa depan dengan motivasi, perencanaan dan evaluasi yang telah mereka buat. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan orientasi masa depan pada anak jalanan berusia remaja tersebut.
6. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan orientasi masa depan adalah faktor individu berupa bidang yang diminati, keterampilan, pengalaman hidup, konsep diri, dan sikap dalam menghadapi kegagalan.
7. Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh pada perkembangan orientasi masa depan anak jalanan berusia remaja, yakni berupa dukungan dari lingkungan sekitar baik dukungan emosional, fasilitas, maupun dukungan informasi, serta faktor *modelling* dari lingkungan sekitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Anak Jalanan Remaja**

Bagi anak jalanan usia remaja, penulis menyarankan untuk dapat melihat kemampuan dan keterampilan diri agar mampu mengembangkan orientasi masa depan yang sesuai dengan diri dan kemampuan yang dimiliki. Selain itu penulis juga menyarankan, untuk menjadikan

pengalaman masa lalu sebagai motivasi diri dalam mengembangkan orientasi di masa depan. Hal ini merujuk pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kuatnya pengaruh pengalaman masa lalu anak jalanan dalam penentuan tujuan masa depan.

## 2. Bagi Konselor

Bagi konselor atau praktisi pendidikan, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan perkembangan remaja, termasuk anak jalanan usia remaja terutama pada perkembangan orientasi masa depan. Hal ini penting karena terdapat banyak hambatan yang membuat perkembangan remaja menjadi kurang optimal baik dari faktor individu maupun lingkungan.

## 3. Bagi Dinas/Lembaga Sosial

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada pihak yang berwenang, dalam hal ini dinas sosial untuk memperhatikan anak jalanan di bidang kesiapan menghadapi masa depan. Dinas terkait dapat lebih memprioritaskan pembekalan keterampilan yang dapat digunakan anak jalanan dengan tetap memperhatikan minat yang dimiliki oleh anak jalanan.

## 4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, peneliti menyarankan untuk tidak memarginalkan anak jalanan agar mereka tidak merasa menjadi sebagai kalangan yang tidak diterima oleh masyarakat karena akan berpengaruh pada konsep diri remaja menghadapi masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. (2002). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Badan Kesejahteraan Sosial Nasional (BKSNN). (2000). *Modul Pelatihan Pimpinan Rumah Singgah*. Jakarta: Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia Deputi Bidang Peningkatan Kesejahteraan Sosial.
- Burhan Bungin. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Sosial RI. (2001). *Intervensi Psikososial*.
- . (2002). *Standar Pelayanan Sosial Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah*.
- . (2005). *Petunjuk Teknis Pelayanan Sosial Anak Jalanan*.
- . (2006). *Pedoman Umum Tanggung Jawab Negara dalam Pelayanan Sosial Anak Terlantar*.
- . (2008). *Pedoman Pelayanan Sosial Anak Terlantar Berbasis Keluarga dan Masyarakat*.
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Endang Sumiarni dan Chandera Halim. (2000). *Panduan Hukum Terhadap Anak di Bidang Kesejahteraan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hariwijaya. (2007). *Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
- Hurlock, Elizabeth B. (1991). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan Istiwardyati dan Soejarwo). Jakarta: Erlangga.
- . (1994). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan Istiwardyati dan Soejarwo).. Jakarta: Erlangga.
- . (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi 5* (terjemahan Istiwardyati dan Soejarwo). Jakarta: Erlangga.

- Irwanto. (2006). *Focus Group Discussion*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kementerian Sosial RI. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Program Kesejahteraan Sosial Anak*.
- Kementerian Sosial RI. (2010). Anak Jalanan Korban Pelanggaran Hak Asasi Manusia. Diakses dari <http://www.pkksa-kemensos.com/2010/02/09/anak-jalanan-korban-pelanggaran-hak-asasi-manusia/>. Diakses 19 Februari 2012.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Semarang. (2008). Study Karakteristik Anak Jalanan dalam Upaya Penyusunan Program Penanggulangannya. *Laporan Penelitian*. LPPM USM.
- Lexy J. Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Milles & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press.
- Mohammad Ali & Muhammad Asrori. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mohammad Hilman Ginanjar. (2010). Anak Jalanan Menurut Perspektif Hukum (Studi Kasus Anak Jalanan di Pertigaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Skripsi*. Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
- Nurmi, J. E. (1989). *Adolescent's Orientation to the Future Development of Interest and Plans, and Related Attributions and Affect in the Life-Span Context*. Helsinki: The Finnish Society of Science and Letters.
- . (1991). *The Development of Future Orientation in a Life-span Context*. Helsinki: University of Helsinki.
- Odi Sholahudin. (2004). *Di Bawah Bayang-Bayang Ancaman*. Semarang: Yayasan Setara.
- Redaksi Sinar Grafika. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Santrok, John. (2003). *Adolencence*. Jakarta : Erlangga.
- Sarlito S Wirawan. (2005), *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Sri Emiyanti, dkk. *Aborsi: Sikap dan Tindakan Paramedis*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada dan Ford Foundation.

- Sri Tjahjorini Sugiharto. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Anak Jalanan di Bandung, Bogor dan Jakarta. *Laporan Penelitian*. Departemen Sosial RI.
- Sudarwan Danim. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surbakti, dkk. (1997). *Prosiding Lokakarya Persiapan Survey Anak Rawan: Study Rintisan di Kotamadya Bandung*. Jakarta: Kerja Sama BPS dan UNICEF.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI
- Tuti Hayati. (2009). Aliensi Diri pada Anak Jalanan di Rumah Singgah Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Skripsi*. FIP-UNY.